

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini dimulai dengan menguraikan pentingnya sektor transportasi, khususnya transportasi darat, dalam mendukung aktivitas ekonomi suatu negara. Transportasi darat memainkan peran krusial dalam menggerakkan faktor-faktor produksi, mendistribusikan barang, dan memfasilitasi mobilitas tenaga kerja, yang kesemuanya berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, dengan kondisi geografis yang luas dan beragam, transportasi darat, termasuk kendaraan bermotor dan infrastruktur jalan, menjadi pilar penting dalam memperkuat integrasi wilayah dan mendukung kegiatan ekonomi.

Penelitian ini melihat pengaruh variabel seperti jumlah kendaraan bermotor, panjang jalan, jumlah penduduk, dan kebijakan pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari sudut pandang empiris, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan peningkatan signifikan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia selama periode 2000-2021. Peningkatan ini menunjukkan adanya peran penting sektor transportasi darat dalam mendukung pertumbuhan PDB, mengingat meningkatnya jumlah kendaraan bermotor seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi.

Studi terdahulu oleh Junaidi et al. (2020) menemukan korelasi positif antara jumlah kendaraan bermotor dan pertumbuhan ekonomi di wilayah tertentu. Sebaliknya, penelitian Kartiasih (2019) menunjukkan pentingnya infrastruktur jalan dalam mendukung pengiriman barang dan jasa, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan efisiensi ekonomi.

Penelitian ini juga mencatat bahwa variabel panjang jalan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sebagaimana disorot dalam penelitian Hutauruk (2021), yang menekankan bahwa pembangunan dan pemeliharaan jalan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional. Selain itu, jumlah penduduk, sebagaimana dikaji oleh Salsabila et al. (2021), juga

memainkan peran penting dalam mempengaruhi permintaan agregat, yang pada akhirnya mendorong aktivitas ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan indikator kunci dari kemajuan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup. Indonesia, sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi terbesar di Asia Tenggara, terus menunjukkan tren peningkatan ekonomi yang didorong oleh berbagai faktor, salah satunya faktor tersebut dari sektor transportasi. Sejak tahun 2000, transportasi darat telah memainkan peran signifikan dalam mendukung aktivitas ekonomi di Indonesia. Perkembangan infrastruktur jalan, pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor, serta kebijakan pemerintah yang terus mendukung kemajuan transportasi darat menjadi faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), produk domestik bruto (PDB) Indonesia tumbuh dengan rata-rata 5,1% per tahun antara tahun 2000 hingga 2021. Transportasi darat, yang mencakup penggunaan kendaraan bermotor dan jaringan jalan, telah menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas masyarakat, distribusi barang dan jasa, serta aksesibilitas ke berbagai wilayah di seluruh negeri.

Pada periode 2000-2021, Indonesia mengalami perkembangan signifikan dalam hal pembangunan infrastruktur jalan. Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), panjang jalan di Indonesia terus meningkat setiap tahun sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk mendukung konektivitas antar wilayah. Pada tahun 2000, total panjang jalan di Indonesia tercatat sebesar 356.000 km, sementara pada tahun 2021, panjang jalan ini telah mencapai lebih dari 540.000 km. Infrastruktur jalan yang memadai menjadi prasyarat utama bagi pertumbuhan ekonomi, karena jalan yang baik memungkinkan transportasi barang dan manusia yang lebih cepat, efisien, dan murah.

Jumlah kendaraan bermotor juga mengalami pertumbuhan yang signifikan selama periode ini. Berdasarkan data dari Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia), pada tahun 2000 terdapat sekitar 20 juta kendaraan bermotor yang beroperasi di Indonesia. Pada tahun 2021, jumlah ini meningkat lebih dari 150 juta unit. Pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor ini bukan hanya mencerminkan peningkatan daya beli masyarakat, tetapi juga meningkatnya kebutuhan akan

mobilitas dan transportasi untuk mendukung kegiatan ekonomi sehari-hari. Peningkatan ini berkorelasi positif dengan pertumbuhan PDB karena mobilitas yang lebih tinggi mendorong produktivitas dan distribusi barang secara lebih cepat.

Peran kebijakan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur transportasi darat juga menjadi salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Salah satu kebijakan penting adalah penerapan program pembangunan jalan tol dan jalan nasional sebagai bagian dari agenda pembangunan nasional. Kebijakan ini terbukti efektif dalam meningkatkan konektivitas antar wilayah dan mempercepat distribusi barang ke berbagai daerah. Selain itu, pemerintah melalui Peraturan Presiden No. 117 Tahun 2015 juga mempercepat penyediaan infrastruktur yang dianggap sebagai prioritas nasional, termasuk pembangunan jalan.

Dari segi ekonomi, peningkatan jumlah kendaraan bermotor dan perluasan jaringan jalan berkontribusi terhadap kenaikan PDB Indonesia selama periode 2000-2021. Data dari BPS menunjukkan bahwa sektor transportasi memberikan kontribusi rata-rata 10-12% terhadap total PDB Indonesia. Pertumbuhan ini tidak hanya terlihat dalam kontribusi langsung terhadap PDB, tetapi juga dalam sektor-sektor terkait seperti logistik, perdagangan, dan industri. Sebagai contoh, pengiriman barang melalui jalur darat lebih efisien dan lebih murah dibandingkan dengan transportasi laut, terutama untuk jarak pendek dan menengah.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan transportasi darat. Pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor yang pesat juga menyebabkan kemacetan di berbagai kota besar, serta menimbulkan masalah lingkungan seperti peningkatan polusi udara. Selain itu, infrastruktur jalan yang belum merata di seluruh wilayah Indonesia, khususnya di daerah-daerah terpencil, masih menjadi kendala dalam mendistribusikan manfaat ekonomi yang lebih merata ke seluruh penjuru negeri.

Berdasarkan data dan fakta di atas, terlihat jelas bahwa transportasi darat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2000-2021. Peningkatan panjang jalan, pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor, serta kebijakan pemerintah yang mendukung pembangunan infrastruktur transportasi darat telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mobilitas dan produktivitas ekonomi di Indonesia. Penelitian ini

penting karena dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana transportasi darat dapat menjadi salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

Dari tinjauan literatur ini, penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai sejauh mana transportasi darat, melalui variabel-variabel yang disebutkan, mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2000-2021. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi penting dalam perumusan kebijakan transportasi di masa mendatang, sehingga dapat mendukung pencapaian pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Pengaruh Transportasi Darat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2000-2021**". Penulis tertarik pada penelitian ini karena relevansinya dengan kondisi saat ini, di mana pengembangan infrastruktur dan transportasi darat menjadi agenda prioritas pemerintah untuk meningkatkan daya saing ekonomi nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yang disusun berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak jumlah kendaraan bermotor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh panjang jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimana jumlah penduduk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh jumlah kendaraan bermotor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Mengkaji hubungan antara panjang jalan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Mengevaluasi dampak jumlah penduduk terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia.
4. Memahami bagaimana kebijakan pemerintah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

